



BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan tentang bagaimana metode dakwah melalui film “Sang Murabbi” diantaranya dengan cara pendekatan mau'idzah Al-Hasanah yaitu dengan cara mendidik, memberikan nasehat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mau berbuat baik, maupun dengan Al-Hikmah yaitu dengan cara memilah, memilih ketepatan dalam menyampaikan pesan dakwah, dan metode dakwah dengan cara Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan yaitu dengan cara tukar pendapat dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi yang kuat.

Dimana dalam ketepatan metode dakwah yang menimbah keseimbangan antara pemahaman yang dimulai dengan perilaku dan ucapan tentu memberikan suatu karakter yang mengajak pemikiran yang lebih kedepan dan menolaah kembali kajian-kajian yang ditela'a.

C. Saran

Kita sebagai generasi muda sudah sepatutnya mempunyai juang dakwah yang profesional tidak hanya bakat dan kemampuan saja tetapi juga skill Dalam perjalanan panjang umat Islam di dunia memang penuh dengan perjuangan. Nabi Muhammad SAW. yang memperjuangkan *amar ma'ruf nahi mungkar* dengan segenap jiwa dan raga, dimana beliau berjuang sebagai



fisabilillah, sehingga beliau berani menumpahkan sampai titik darah penghabisan demi tegaknya *ad-dinul Islam*. Kita sebagai umat Islam yang berilmu dan berwawasan, yang sesuai dengan fitrahnya sebagai *rahmah li al-'alamin*, maka merupakan sesuatu yang tidak wajar ketika tidak bisa mentarbiyahi diri, dan bingung dalam memahami realitas diri dari Tuhan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Para pemain sutradara, dan crew film harus dapat meningkatkan penayangan dari film ini. Mengenai shooting dan casting banyak pelajaran yang diambil hikmahnya.
2. Semoga penelitian tentang film “Sang Murabbi” ini dapat bermanfaat bagi yang membaca. Mengingat penelitian ini jauh dari sempurna, saran dan kritik sangat diharapkan demi tersempurnanya penelitian penulis yang lebih baik.
3. Mahasiswa Komunikasi Kepenyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan ilmu yang telah didapat khususnya Jurusan Radio-Tv, ke depannya diharapkan juga dapat membuat film yang bisa menumbuhkan kecintaan masyarakat kepada Islam, menunjukkan Islam sesungguhnya, dan bisa menggunakan ilmu pengetahuannya dengan cara lain yang lebih efisien dan mengena di Masyarakat.